

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DAN KEDISIPLINAN LURAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI WILAYAH KELURAHAN CIKIWUL KECAMATAN BANTARGEBAH

Puji Iskandar¹, Wahidin Septa Zahran^{2*}, Renisya Ayu Utami³

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : Pujiiskandar96@gmail.com¹, Septazahran65@gmail.com², renisya@stiami.ac.id³

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Participative Leadership Style, Village Head Disciplinary, Community Participation.

The objective of this study is to find out how much the influence of Participative Leadership Style and Village Disciplinary to the Community Participation in Cikiwul Village, partially and simultaneously. Sample in this study is amounting to 99 residents of Cikiwul Village. This study used quantitative descriptive research methodology. Result of the study identified that Participative Leadership Style in the amount of 95.5% affected to the Community And t_count test identified that there is positive and significant influence of the Village Head Disciplinary in the amount of 40.7% affected to the Community Participation and tcount test identified that there is positive and significant influence. Simultaneous test identified that community leadership and disciplinary of the Village head affected 50.5% to the Community Participation. Based on Anova F test, it is found that Sig value is in the amount of $0,000 < 0,05$, so it can be concluded that Participative Leadership Style (X1) and Village Head Disciplinary (X2) simultaneously affected to the Community Participation (Y).

PENDAHULUAN

Dalam perencanaan pembangunan sangat diperlukannya partisipasi masyarakat. Partisipasi merupakan jembatan antara kebijakan pemerintah dan kepentingan masyarakat itu. Sehingga perencanaan daerah harus dilakukan dengan model dari bawah (bottom-up planning) atau yang disebut sebagai perencanaan partisipatif. Perencanaan partisipatif adalah perencanaan yang bertujuan melibatkan kepentingan rakyat, dan dalam prosesnya melibatkan rakyat(baik langsung maupun tidak langsung). Akan tetapi pada kenyataannya perencanaan itu sendiri masih banyak dilakukan dari atas (top-down planning). Demikian halnya dengan kelurahan, pemerintah bekerja sama dengan masyarakat dalam merencanakan program-program pembangunan. Akan tetapi kesadaran masyarakat untuk mau berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan masih sangat kurang. Kelurahan Cikiwul merupakan salah satu kelurahan yang ada di provinsi Jawa Barat yang berlokasi Jalan Raya Narogong No.4, RT.001/RW.003, Cikiwul, Bantargebah, Kota Bekasi, Jawa Barat 17152, Indonesia. Dasar Pembentukan Kelurahan Cikiwul Perda Kota Bekasi Nomor 11 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan Pemerintah Kota Bekasi.

Ada beberapa program pembangunan di Kelurahan Cikiwul yang direncanakan yang melibatkan partisipasi masyarakat, yaitu: (1) Melaksanakan kegiatan Posyandu di berbagai tempat

yang berada dikelurahan tersebut. (2) Pelaksanan kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masing-masing kepala lingkungan. (3) Membuat Program pelatihan UMKM bagi masyarakat yang ada dikelurahan Cikiwul. Berdasarkan data yang didapat dari lapangan, program pembangunan mengenai pelaksanaan kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh Kelurahan Cikiwul mendapatkan respons yang kurang dari masyarakat setempat. Berikut data warga Kelurahan Cikiwul tahun 2021.

Tabel I.1
Data Warga Kelurahan Cikiwul Tahun 2021

| No | RW | Jumlah Penduduk |
|--------------|-----|-----------------|
| 1 | 001 | 2,025 |
| 2 | 002 | 1,219 |
| 3 | 003 | 1,351 |
| 4 | 004 | 1,609 |
| 5 | 005 | 871 |
| 6 | 006 | 2,031 |
| 7 | 007 | 592 |
| Total | | 9,698 |

Sumber : Data Kelurahan Cikiwu, 2021

Berdasarkan data pada tabel I.1 jumlah penduduk yang ada di kelurahan Cikiwul sebesar 9.698 jiwa yang terdiri dari 7 RW dan 33 RT. Namun, pada pelaksanaan dilapangan tidak semua warga mengikuti kegiatan gotong royong yang diadakan. Pada umumnya masyarakat yang ikut dalam pelaksanaan kegiatan gotong royong tersebut tidak pernah mencapai 50% tiap bulannya atau dengan kata lain warga yang ikut serta di bawah 4.000 jiwa. Untuk itu dalam permasalahan tersebut dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat mempengaruhi dan mengajak masyarakatnya untuk berpartisipasi dalam merencanakan program- program pembangunan. Dengan adanya dukungan dari atas, masyarakat akan tergerak untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan dan juga pelaksanaan pembangunannya demi terwujudnya kesejahteraan warga Kelurahan Cikiwul. Perlunya seorang pemimpin yang demokratis agar mau membimbing, menggerakkan masyarakatnya dan mampu bertanggungjawab serta bekerja sama dengan masyarakat dalam membangun dan menata kembali daerahnya dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kondisi di atas maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan kedisiplinan lurah terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di wilayah Kelurahan Cikiwul Kecamatan Bantargebang.”**

KAJIAN PUSTAKA

1. **Administrasi Publik** : menurut Woodrow Wilson (2012) dalam buku Wirman Syafri Administrasi publik adalah urusan atau praktik urusan pemerintah karena tujuan pemerintah ialah melaksanakan pekerjaan publik secara efisien dan sejauh mungkin sesuai dengan selera dan keinginan rakyat.
2. **Kepemimpinan** : Menurut Kreith dan Knicki (dalam Nawawi 2003:21) bahwa kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara sukarela. Pengertian ini menekankan kepada kemampuan pemimpin yang tidak memaksa dalam menggerakkan anggota organisasi agar mau melakukan pekerjaan/kegiatan yang terarah pada tujuan organisasi. Artinya seorang pemimpin harus mampu memberikan contoh tauladan yang baik agar dengan sendirinya anggotanya akan mengikutinya.

3. **Kedisiplinan** : Menurut Hamali (2016) disiplin adalah suatu kekuatan yang berkembang didalam tubuh karyawan dan menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan peraturan dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku.
4. **Partisipasi Masyarakat** : Menurut Mardikanto Totok dan Soebiato Poerwoko (2015:82) Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka , artinya, melalui partisipasi yang diberikan berarti benar- benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh (aparatur) pemerintah sendiri, tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat yang akan diperbaiki mutu hidupnya.
5. **Konsep Pembangunan** : Menurut Siagian (2008:147) konsep pembangunan yang konseptual dengan pembangunan di Indonesia bahwa pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah menuju modernisasi dalam rangka pembinaan bangsa.

Kerangka Pemikiran

Gaya kepemimpinan pada hakekatnya adalah salah satu aspek manajerial dalam suatu organisasi. Pada sisi implementasi manajerial, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan suatu tindakan pada diri seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Dalam kaitannya dengan menggerakkan orang lain maka seorang pemimpin hendaknya mampu memberikan dorongan atau rangsangan agar yang dipimpin dapat bekerja untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Gaya kepemimpinan akan mempengaruhi lingkungan kerja, terutama kondisi psikis para pegawai dan masyarakat. Karena itu gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan akan sangat menentukan terciptanya suasana yang harmonis antara pimpinan dan yang dipimpin. Apabila anggota, dalam hal ini masyarakat menyukai gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpinnya, maka masyarakat tersebut akan ikut berpartisipasi di dalam segala urusan yang di buat oleh pemimpin tersebut. Sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh pemimpin dapat terlaksana.

Untuk mempermudah di dalam memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang dihadapi, maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran adalah berupa skema atau gambar arah pemikiran yang menunjukkan hubungan antara masing- masing variabel yang akan dibahas. Keberhasilan sebuah kelurahan pada umumnya dipengaruhi oleh kepemimpinan yang diterapkan dalam kelurahan tersebut, karena sumberdaya manusia dari pimpinan merupakan model utama dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan serta menggerakkan masyarakat maupun bawahan yang terdapat dalam kelurahan tersebut. Setiap lurah mempunyai cara dan kemampuan kompetensi yang berbeda- beda dalam menjalankan kepemimpinannya. Perbedaan tersebut tergantung pada tingkat pendidikan, pemahaman terhadap bawahan, dan situasi serta kondisi yang dihadapinya. Kepemimpinan ialah kemampuan seseorang dalam menggerakkan bawahan agar mereka mau bekerja secara sukarela untuk mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan partisipatif adalah seorang pemimpin yang mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan (Yukl, 1982:102). Indikator dalam gaya kepemimpinan partisipatif

1. Konsultasi
2. Pengambilan keputusan
3. Membagi kekuasaan
4. Desentralisasi dan manajemen yang demokratis.

Selain gaya kepemimpinan kedisiplinan merupakan hal yang paling penting dalam menentukan keberhasilan pemimpin atau dalam penelitian ini adalah lurah. kedisiplinan adalah sesuatu yang sulit dipelajari karena terkait dengan sikap dan tutur laku yang terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Membahas tentang kedisiplinan artinya membahas tentang bagaimana seorang karyawan membangun konsistensi kuat dalam dirinya yang semuanya itu bertujuan untuk membangun dan menciptakan kemajuan bagi dirinya dan organisasi. Berikut merupakan indikator kedisiplinan:

1. Tujuan dan kemampuan
2. Teladan pimpinan
3. Balas jasa
4. Keadilan
5. Waskat
6. Sanksi hukuman
7. Ketegasan
8. Hubungan kemanusiaan

Kemudian dalam pelaksanaan partisipasi, ada beberapa kontribusi yang dapat diberikan oleh masyarakat sebagai sumbangan dalam rangka mencapai tujuan. Adapun jenis partisipasi itu menurut Hamijoyo (2007:21):

1. Partisipasi buah pikiran, yang diberikan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan kelurahan.
2. Partisipasi tenaga, yang diberikan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan cikiwul.
3. Partisipasi harta benda, yang diberikan untuk pembangunan.
4. Partisipasi ketrampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.
5. Partisipasi sosial, yang diberikan orang sebagai tanda keguyuban, misalnya koperasi dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti. Dimana data yang akan digunakan merupakan data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Dalam penelitian ini, penulis ingin mendapatkan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai Kepemimpinan Kepala kelurahan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat yang di analisis berdasarkan data, teori dan indikator yang dijadikan acuan oleh peneliti.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, penelitian menggunakan SPSS versi 25.0 untuk dapat menganalisis data kuesioner. Berikut hasil yang diperoleh dari penelitian pada Lurah Cikiwul terhadap Gaya Kepemimpinan Partisipatif masyarakat dan Kedisiplinan Lurah dalam pembangunan yang ada di wilayah Kelurahan Cikiwul Kecamatan Bantar Gebang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel III
 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X1)

| No | Pernyataan | Rata-Rata | Keterangan |
|-------------------------|---|--------------|-------------|
| 1 | Lurah mendorong bawahan untuk berkonsultasi. | 4.04 | Baik |
| 2 | Lurah memberikan saran jika ada masalah. | 3.76 | Baik |
| 3 | Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah. | 3.95 | Baik |
| 4 | Lurah menghargai berbagai pendapat yang diajukan. | 4.08 | Baik |
| 5 | Pembagian tugas dilakukan secara adil. | 3.93 | Baik |
| 6 | Pembagian tugas dilakukan berdasarkan kompetensi | 4.04 | Baik |
| 7 | Setiap bawahan diberikan kesempatan memberikan pendapat secara demokratis. | 4.03 | Baik |
| 8 | Desentralisasi yang dibentuk dicantumkan pada struktur organisasi yang jelas. | 3.90 | Baik |
| Jumlah Rata-Rata | | 31.73 | |
| Rata-Rata | | 3.97 | Baik |

Sumber : SPSS 25.0 2022

Berdasarkan Tabel III diatas diketahui bahwa hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X1) berada dalam kategori Baik.

Tabel IV
 Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Variabel Kedisiplinan Lurah (X2)

| No | Pernyataan | Rata-Rata | Keterangan |
|----|--|-----------|------------|
| 1 | Lurah hadir ditempat bekerja tepat waktu sebelum jam kerja yang telah ditetapkan | 4.07 | Baik |

| | | | |
|-------------------------|--|--------------|-------------|
| 2 | Lurah tidak pernah hadir terlambat dalam bekerja. | 3.76 | Baik |
| 3 | Lurah selalu kembali istirahat sesuai dengan waktu yang ditetapkan. | 3.95 | Baik |
| 4 | Lurah selalu pulang bekerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan. | 4.07 | Baik |
| 5 | Lurah selalu mengenakan pakaian kerja atau seragam yang telah ditetapkan. | 3.90 | Baik |
| 6 | Lurah selalu menggunakan tanda pengenal pada saat bekerja sesuai dengan yang ditetapkan. | 4.03 | Baik |
| 7 | Lurah selalu mengikuti aturan yang berlaku yang telah ditetapkan | 4.06 | Baik |
| 8 | Lurah mengerti dan memahami aturan dan sanksi yang telah ditetapkan. | 3.91 | Baik |
| Jumlah Rata-Rata | | 32.00 | |
| Rata-Rata | | 4.00 | Baik |

Sumber : SPSS 25.0 2022

Berdasarkan Tabel IV diatas diketahui bahwa hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Kedisiplinan Lurah (X2) berada dalam kategori Baik.

Tabel
Rekapitulasi Tanggapan Responden Indikator Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)

| No | Pernyataan | Rata-Rata | Keterangan |
|----|--|-----------|------------|
| 1 | Ikut serta memberikan kritik dan saran dalam musyawarah. | 3.99 | Baik |
| 2 | Ikut serta merencanakan program pembangunan. | 3.57 | Baik |
| 3 | Ikut serta mengevaluasi program pembangunan. | 3.94 | Baik |
| 4 | Ikut serta dalam gotong royong. | 4.04 | Baik |
| 5 | Ikut serta dalam pelaksanaan program pembangunan. | 3.61 | Baik |
| 6 | Ikut serta dalam merawat hasil pembangunan. | 3.90 | Baik |

| | | | |
|-------------------------|--|--------------|-------------|
| 7 | Ikut serta dalam memberikan sumbangan materi. | 3.85 | Baik |
| 8 | Turut serta membayar iuran dan pajak yang diwajibkan. | 3.77 | Baik |
| 9 | Pembangunan sesuai dengan iuran dan pajak yang dikeluarkan. | 4.29 | Sangat Baik |
| 10 | Ikut serta mengikuti pelatihan keterampilan yang diadakan. | 4.06 | Baik |
| 11 | Turut serta dalam membagikan keterampilan yang dimiliki pada masyarakat. | 4.06 | Baik |
| 12 | Program pelatihan yang diadakan sesuai dengan kebutuhan warga kelurahan. | 4.06 | Baik |
| 13 | Ikut serta dalam kelompok sosial masyarakat. | 4.00 | Baik |
| 14 | Ikut serta menghadiri kegiatan sosial masyarakat | 3.89 | Baik |
| Jumlah Rata-Rata | | 55.03 | |
| Rata-Rata | | 3.93 | Baik |

Berdasarkan Tabel V diatas diketahui bahwa hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Partisipasi Masyarakat (Y) berada dalam kategori Baik.

Untuk mencari hubungan secara simultan antara Gaya Kepemimpinan dan Kedisiplinan Lurah dengan Partisipasi Masyarakat digunakan analisis korelasi ganda. Selain itu, analisis korelasi ganda juga dipergunakan untuk mencari kuat atau lemahnya hubungan antar dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui korelasi ganda keeratan dan kekuatan hubungan antar variabel tersebut dapat diketahui. Dari hasil olah data melalui program SPSS 25 didapat nilai R atau korelasi ganda 0.742 R Square 0,550 menunjukkan bahwa sekumpulan variabel bebas dalam hal ini adalah Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Kedisiplinan Lurah dapat menjelaskan besar pengaruhnya sebesar 50.5% terhadap variabel terikat, yaitu Partisipasi Masyarakat.

Kemudian hasil olah data melalui program SPSS, nilai Adjusted R Square adalah 0,541 > 0,5 menunjukkan bahwa sekumpulan variabel bebas dapat menjelaskan secara kuat variabel terikat dan signifikan, oleh sebab itu uji simultan H1 terima. Besar pengaruhnya yaitu sebesar 0,541 x 100% = 54.1%, hal ini berarti variabel Partisipasi Masyarakat dapat dipengaruhi dari dua variabel bebas Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Kedisiplinan Lurah. Sedangkan sisanya (100% - 54.1% = 45.9%) dipengaruhi oleh variabel diluar model. Selanjutnya dilakukan pengujian simultan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen (Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Kedisiplinan Lurah) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Partisipasi Masyarakat). Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau biasa disebut dengan Analysis of Varian (ANOVA).

Berdasarkan tabel output Anova, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, atau dengan kata lain Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X1) dan Kedisiplinan Lurah (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat (Y).

Berdasarkan tabel output Anova, diketahui nilai F hitung $58.658 > F$ tabel 3.09 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000. Karena memiliki signifikansi lebih kecil dari α (0,05) yaitu sebesar 0.000 menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat dapat dijelaskan oleh Gaya Kepemimpinan Parsipatif dan Kedisiplinan Lurah. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Partisipasi Masyarakat.

Pembahasan

1. Variabel Gaya Kepemimpinan Parsipatif (X1) Terhadap Partisipasi Masyarakat (Y)

Hasil uji Pearson didapatkan nilai r_{x1} sebesar 0,977 yang berarti Gaya Kepemimpinan Partisipatif memiliki keeratan yang sangat tinggi terhadap Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Cikiwul. Hasil analisis koefisien determinasi didapatkan nilai KD sebesar 95.5%. Hal ini berarti Gaya Kepemimpinan Partisipatif sebesar 95.5% berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Cikiwul sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hasil uji t didapatkan variabel Gaya Kepemimpinan Parsipatif diperoleh nilai T-hitung sebesar 3.873 sedangkan statistik tabel (T tabel) sebesar 1.661 dan nilai signifikansi variabel Gaya Kepemimpinan Parsipatif 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Gaya Kepemimpinan Parsipatif secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat.

2. Variabel Kedisiplinan Lurah (X2) Terhadap Partisipasi Masyarakat (Y)

Hasil uji Pearson didapatkan nilai r_{x1} sebesar 0,638 yang berarti Kedisiplinan Lurah memiliki keeratan yang tinggi terhadap Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Cikiwul. Hasil analisis koefisien determinasi didapatkan nilai KD sebesar 40.7%. Hal ini berarti Kedisiplinan Lurah sebesar 40.7% berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Cikiwul sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hasil uji t didapatkan variabel Kedisiplinan Lurah diperoleh nilai T-hitung sebesar 5.744 sedangkan statistik tabel (T tabel) sebesar 1.661 dan nilai signifikansi variabel Kedisiplinan Lurah 0.000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Kedisiplinan Lurah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat.

3. Variabel Gaya Kepemimpinan Parsipatif (X1) dan Kedisiplinan Lurah (X2) Secara Bersama-sama (Simultan) Terhadap Partisipasi Masyarakat (Y)

Untuk mencari hubungan secara simultan antara Gaya Kepemimpinan dan Kedisiplinan Lurah dengan Partisipasi Masyarakat digunakan analisis korelasi ganda. Selain itu, analisis korelasi ganda juga dipergunakan untuk mencari kuat atau lemahnya hubungan antar dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui korelasi ganda keeratan dan kekuatan hubungan antar variabel tersebut dapat diketahui. Dari hasil olah data melalui program SPSS 25 didapat nilai R atau korelasi ganda 0.742 R Square 0,550 menunjukkan bahwa sekumpulan variabel bebas dalam hal ini adalah Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Kedisiplinan Lurah dapat menjelaskan besar pengaruhnya sebesar 50.5% terhadap variabel terikat, yaitu Partisipasi Masyarakat.

Kemudian hasil olah data melalui program SPSS, nilai Adjusted R Square adalah $0,541 > 0,5$ menunjukkan bahwa sekumpulan variabel bebas dapat menjelaskan secara kuat variabel terikat dan signifikan, oleh sebab itu uji simultan H_1 terima. Besar pengaruhnya yaitu sebesar $0,541 \times 100\% = 54.1\%$, hal ini berarti variabel Partisipasi Masyarakat dapat dipengaruhi dari dua variabel bebas Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Kedisiplinan Lurah. Sedangkan sisanya ($100\% - 54.1\% = 45.9\%$) dipengaruhi oleh variabel diluar model. Selanjutnya dilakukan pengujian simultan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen (Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Kedisiplinan Lurah) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Partisipasi Masyarakat). Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau biasa disebut dengan Analysis of Variance (ANOVA).

Berdasarkan tabel output Anova, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, atau dengan kata lain Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X_1) dan Kedisiplinan Lurah (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat (Y). Berdasarkan tabel output Anova, diketahui nilai F hitung $58.658 > F$ tabel 3.09 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000. Karena memiliki signifikansi lebih kecil dari α (0,05) yaitu sebesar 0.000 menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat dapat dijelaskan oleh Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Kedisiplinan Lurah. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Partisipasi Masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan serta analisis pada bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai thitung 3.873 lebih besar dari ttabel 1.662 untuk tingkat kesalahan 5% atau 0,05 menyatakan bahwa hipotesis jatuh pada daerah penerimaan (H_a) yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Cikiwul.
2. Nilai thitung sebesar 5.744 lebih besar dari ttabel 1.662 untuk tingkat kesalahan 5% atau 0,05 menyatakan bahwa hipotesis jatuh pada daerah penerimaan (H_a) yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Lurah terhadap Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Cikiwul.
3. Berdasarkan Uji F Anova, diketahui nilai Sig. adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan diketahui nilai F hitung sebesar $F \text{ hitung } 58.658 > F \text{ tabel } 3.09$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, atau dengan kata lain Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X_1) dan Kedisiplinan Lurah (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agustin, MY. (2016). Analisis Kualitas Produk Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Motor Honda Vario (Studi Kasus Pada Tridjaya Motor Dealer Resmi Honda Cabang Girian Bitung). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 03.
- Azwar, Saifuddin, 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chalid, Pheni 2015, *Keuangan Daerah, Investasi, dan Desentralisasi, Kemitraan Partnership*, Jakarta.
- Ghozali, Imam, Fuad 2014, *Structural Equation Modeling*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- George R, Terry, Leslie W, Rue 2018, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hamijoyo, 2017. *Partisipasi dalam Pembangunan*. Jakarta: Depdikbud RI Hastono, 2021. Analisis Data. Universitas Indonesia, Jakarta
- Jimu, M,I 2018, *Community Development, Community Development: A Cross- Examination of Theory and Practice Using Experiences in Rural Malawi, Africa Development*, Vol, XXXIII, No, 2, 2018, pp, 23–3
- Kartono, Kartini 2018. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta Rajawali Press Mulyasa, 2014.
- Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa 2015, *Manajemen Berbasis Sekolah*, PT, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nazir, Moh 2019, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta November 2022, pp. 01 – 15
- Rivai, Veithzal 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Cetakan Pertama, PT, Raja Grafindo, Jakarta
- Robbins, Stephen P 2016, *Perilaku Organisasi*, Edisi kesepuluh, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta
- Sugiono 2016, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Suharto, Edi 2015, *Analisis Kebijakan Publik : Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Alfabeta, Bandung
- Sholihin, Mahfud dan Ratmono, Dwi., 2013, *Analisis SEM-PLS dengan Wrap- PLS3.0 Untuk Hubungan Nonlinear dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: penerbit ANDI.
- Wilson 2008, *Intisari Manajemen*, PT, Refika Aditama, Bandung

Skripsi:

- Andika, Utoyo, Sulistio. 2021, *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Desa (Studi Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur)*. *Jurnal Birokrasi Kebijakan dan Pelayanan Publik* Vol. 3.

- Cahyanti, Cikusin, Sekarsari. 2019, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Mulyo Agung Kecamatan Dau Kabupaten Malang). *Jurnal Respon Publik* Vol. 13.
- Elida, Laily. 2015, Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Vol. 3.
- Hanibe, Pati, Egeten. 2017, Kepemimpinan Camat Untuk Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Suatu Studi di Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Sangihe). *Jurnal Unsrat* Vol. 1.
- Irwana, Dkk. 2019, Gaya Kepemimpinan Kinerja Aparatur Sipil Negara dan Aspirasi Masyarakat Terhadap Pembangunan di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Moderat* Vol. 5.
- Ismaila, Owotutu. 2018, Effect of Participative Leadership Style on Employees Productivity. *International Journal of Economic Behavior* Vol. 8.
- Malcolm, Tamatey. 2017, Examining Leadership Style On Employee Performance In The Public Sector Of Ghana A Case Of Ghana Atomic Energy Commission.
- Mustanir, Dkk. 2019, Kepemimpinan Lurah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang. *Journal of Social Politics and Governance* Vol.1.
- Prianto, Agus. 2016, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan di Pemerintahan Desa (Studi Kasus Desa Palem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri). *Jurnal Revitalisasi Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Wahidah, Siti. 2018, Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Mirai Management* Vol. 3.